

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan (PP RI Nomor 46, 2014). Secara umum tujuan dikembangkan sistem informasi kesehatan, adalah untuk mengurangi redundansi data, menyediakan data yang berkualitas, memelihara integritas data, melindungi keamanan data dan memudahkan akses data yang terintegrasi. Banyak upaya untuk mengembangkan sistem informasi kesehatan tersebut, terutama dalam perkembangan sistem informasi manajemen rumah sakit di negara-negara maju, serta negara berkembang seperti Indonesia (Kusumadewi, 2009).

Perkembangan sistem informasi rumah sakit di Indonesia berbasis komputer (*Computer Based Hospital Information System*) telah dimulai pada akhir dekade tahun 80' an. Pelaksanaan sistem informasi rumah sakit secara komputerisasi mulai digunakan oleh beberapa rumah sakit dengan harapan dapat lebih memudahkan pelaksanaan sistem informasi yang ada dibandingkan dengan mengerjakan secara manual. Namun, menjadi lebih

mudah atau lebih rumit pelaksanaan sistem informasi rumah sakit kembali lagi pada kesiapan masing-masing rumah sakit (Loekito, 2014).

Menurut Pratiwi, dkk (2013), tentang Analisis Kebutuhan Pengembangan Sistem Informasi Rawat Jalan Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo, mengungkapkan bahwa salah satu bagian pelayanan medis di RSWS Makassar yang telah menggunakan sistem informasi manajemen yaitu instalasi rawat jalan. Namun dalam pengolahan datanya masih menggunakan cara manual karena sistem yang sudah berjalan saat ini belum mampu mengukur validnya data, sehingga proses ini membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu adalah rumah sakit tipe C yang memiliki beberapa pelayanan rawat jalan diantaranya adalah spesialis penyakit dalam, spesialis anak, spesialis kebidanan dan kandungan, spesialis bedah, spesialis bedah urologi, spesialis mata, spesialis syaraf, spesialis THT-KL, spesialis radiologi, spesialis kesehatan jiwa, spesialis kulit dan kelamin, spesialis paru, poliklinik gigi, poliklinik KIA, poliklinik fisioterapi, dan poliklinik akupunktur. Poliklinik akupunktur merupakan salah satu poliklinik yang melayani terapi dengan teknik penusukan jarum akupunktur pada suatu titik sesuai arah anatomi tubuh. Sejak berdirinya poliklinik akupunktur pada bulan Januari tahun 2012, jumlah pasien akupunktur mengalami peningkatan, yakni pada tahun 2012 sampai 2013 ada 7-20 pasien sampai tahun 2014 mencapai 13-20 pasien. Berdasarkan survei

pendahuluan terhadap petugas akupunktur bahwa sistem pencatatan dan pelaporan akupunktur masih dilakukan secara manual, sedangkan di poliklinik lainnya sudah terkomputerisasi.

Sistem pencatatan dan pelaporan akupunktur masih berjalan kurang maksimal, data rekam medis dari bagian pendaftaran rawat jalan terkadang tidak selalu dikirim ke poliklinik akupunktur, sehingga seringkali terjadi kesulitan dalam hal sistem pencatatan dan pengolahan data, selain itu jika kasubag kepegawaian membutuhkan laporan mendadak, petugas belum bisa menyajikan data secara cepat, karena pencatatan dan pengolahannya masih dilakukan secara manual, jadi petugas harus merekap terlebih dahulu data-data yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik mengembangkan sebuah sistem informasi pencatatan dan pelaporan di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sebuah sistem informasi pencatatan dan pelaporan akupunktur di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengembangkan sebuah sistem informasi pencatatan dan pelaporan akupunktur di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kebutuhan sistem informasi sistem pencatatan dan pelaporan akupunktur di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu.
- b. Merancang basis data sistem pencatatan dan pelaporan akupunktur di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu.
- c. Merancang *data flow diagram* (DFD), *entity relationship diagram* (ERD), dan kamus data sistem pencatatan dan pelaporan akupunktur di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu.
- d. Mendesain tampilan sistem yang akan dikembangkan di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang teknologi informasi, khususnya dalam tentang sistem pencatatan dan pelaporan.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan guna pengembangan dan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan akupunktur.

3. Bagi Rumah Sakit

Mendapatkan sistem informasi pencatatan dan pelaporan akupunktur di Poliklinik Akupunktur RSUD Muhammadiyah Delanggu.